EDUKASI MANAJEMEN NYERI PADA PASIEN APENDISITIS DI RUANGAN PREOPERATIF INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD LABUANG BAJI

Juliana Febby Nasir, Suhermi, Arifuddin, Sajekti Tjahningrum
Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
Corespondensi author email: vebbyjuliananasir@gmail.com

Abstract

Appendicitis is one of the most common causes of acute abdomen that often requires surgical intervention. Acute pain and preoperative anxiety are the main problems that can affect both the physical and psychological condition of patients. Pain management through non-pharmacological education techniques, such as deep breathing relaxation, has been proven effective in reducing pain intensity and improving patient comfort. This case report to describe the implementation of pain management education in appendicitis patients in the preoperative room at the Central Surgical Installation of RSUD Labuang Baji. The method used was a case study of a patient diagnosed with appendicitis who experienced severe pain (scale 9) and anxiety before surgery. The intervention provided was education on deep breathing relaxation techniquesng a therapeutic communication approach, vital signs relaxation techniques using a therapeutic communication approach, vital signs observation, and monitoring of the patient's response. showed that after education and the application of deep breathing relaxation techniques, the patient experienced a reduction in pain intensity from scale 9 to scale 8, appeared calmer, and was more cooperative in facing the surgical procedure. However, anxiety was not fully resolved and still required further port. Pain management education with deep breathing relaxation techniques is effective in reducing pain levels and helping to alleviate anxiety in preoperative appendicitis patients. This intervention is recommended to be applied consistently by involving patients and their families, as well as being combined with other educational methods to achieve more optimal results.

Keywords: *Appendicitis, acute pain, education, pain management, deep breathing relaxation.*

Abstrak

Apendisitis merupakan salah satu penyebab abdomen akut yang sering membutuhkan tindakan pembedahan. Nyeri akut dan kecemasan pada pasien pre operasi menjadi masalah utama yang dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikologis pasien. Manajemen nyeri melalui edukasi teknik nonfarmakologis, seperti relaksasi napas dalam, terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien. Laporan kasus ini. untuk menjelaskan pemberian edukasi manajemen nyeri pada pasien apendisitis di ruang pre operasi Instalasi Bedah Sentral RSUD Labuang Baji. Yang digunakan berupa studi kasus terhadap seorang pasien dengan diagnosa apendisitis yang mengalami nyeri berat (skala 9) dan ansietas sebelum operasi. Intervensi yang diberikan adalah edukasi teknik relaksasi napas dalam dengan pendekatan komunikasi terapeutik, observasi tanda vital, serta pemantauan respon pasien. **Hasil:** menunjukkan bahwa setelah edukasi dan penerapan teknik relaksasi napas dalam, pasien mengalami penurunan intensitas nyeri dari skala 9 menjadi skala 8, tampak lebih tenang, serta lebih kooperatif menghadapi tindakan operasi. Namun, kecemasan belum sepenuhnya teratasi dan tetap memerlukan dukungan lanjutan. Edukasi manajemen nyeri dengan teknik relaksasi napas dalam efektif mengurangi ansietas pada pasien apendis pre operasi. Intervensi ini disarankan untuk diterapkan secara konsisten dengan melibatkan pasien dan keluarga, serta dikombinasikan dengan metode edukasi lain agar hasil lebih optimal.

Kata kunci: Apendisitis, nyeri akut, edukasi, manajemen nyeri, relaksasi napas dalam.